

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *TIMELINE* BERBASIS CANVA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH KELAS XI SMA NEGERI 4 LUBUK LINGGAU**

Richi Riska Dui¹, Ratna Wulan Sari², Andriana Sofiarini³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Silampari

¹richiriskadui@gmail.com, ²ratnawulansari2015@gmail.com,

³andriesophie205@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of Canva-based timeline learning media in improving students' learning interest in History learning at the eleventh grade of SMA Negeri 4 Lubuklinggau. This study employed a quantitative approach using a One-Shot Case Study design. The sample consisted of 36 students from class XI.4 selected through purposive sampling. Data were collected using a learning interest questionnaire that had been validated by experts. The data were analyzed using descriptive statistics, normality testing, and hypothesis testing with the assistance of IBM SPSS Statistics 24. The results showed that the average percentage of students' learning interest reached 85.28%, which was categorized as very high. The hypothesis test showed a significance value of 0.000 (<0.05); therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, the implementation of Canva-based timeline learning media had a positive effect on improving students' learning interest in History learning.

Keywords: Canva, history learning, learning interest, learning media, timeline

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *timeline* berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuk linggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Shot Case Study*. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa kelas XI.4 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar yang telah divalidasi oleh ahli. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa mencapai 85,28% dengan kategori sangat tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *timeline* berbasis Canva berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Canva, Media pembelajaran, Minat belajar, Pembelajaran sejarah, *Timeline*.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Salah satu tantangan dalam pembelajaran sejarah adalah rendahnya minat belajar siswa karena materi sejarah sering dianggap sebagai kumpulan fakta dan kronologi yang harus dihafal, sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi (Rakhman & Handayani, 2024).

Permasalahan minat belajar pada pembelajaran sejarah juga berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Media yang digunakan guru sering kali belum mampu menarik partisipasi aktif siswa, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah (Rakhman & Handayani, 2024). Kondisi tersebut turut ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di

SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah masih tergolong rendah. Siswa kurang aktif selama pembelajaran, sedangkan pembelajaran masih didominasi metode konvensional dengan pemanfaatan media yang terbatas sehingga pembelajaran cenderung monoton.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran visual yang interaktif. Media timeline dapat membantu siswa memahami urutan peristiwa sejarah secara kronologis dan sistematis. Penelitian Rahma et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan media timeline mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah karena penyajian materi menjadi lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang pemanfaatan platform desain grafis seperti Canva dalam pembelajaran. Canva menyediakan berbagai fitur

untuk membuat media pembelajaran visual, termasuk timeline yang menarik dan interaktif. Penelitian Asrori et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang modern dan komunikatif. Selain itu, penelitian Imam dan Retno (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran sejarah dinyatakan valid dan efektif untuk digunakan pada siswa SMA.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media timeline maupun Canva, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 4 Lubuklinggau masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One-Shot Case Study. Desain ini termasuk dalam penelitian pre-eksperimental yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Dalam desain tersebut, subjek penelitian diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva, kemudian dilakukan pengukuran minat belajar setelah perlakuan diberikan.

Tabel 1 Desain One-Shot Case Study



Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Sejarah. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI.4 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan

sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini rekomendasi guru mata pelajaran Sejarah bahwa kelas XI.4 sesuai untuk pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat belajar yang telah divalidasi oleh ahli. Angket disusun berdasarkan indikator minat belajar yang meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Angket menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Angket diberikan kepada siswa setelah penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva selesai dilaksanakan.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas Shapiro–Wilk untuk mengetahui distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji One-Sample t-Test untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran

timeline berbasis Canva terhadap minat belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI.4 SMA Negeri 4 Lubuklinggau, diperoleh nilai minat belajar siswa dengan rata-rata sebesar 85,2778, nilai terendah sebesar 65,00, dan nilai tertinggi sebesar 98,75. Hasil analisis statistik deskriptif juga menunjukkan standar deviasi sebesar 7,05913, yang mengindikasikan bahwa penyebaran data minat belajar siswa tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sangat tinggi, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi setelah diterapkan media pembelajaran timeline berbasis Canva pada mata pelajaran Sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran timeline berbasis Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih memperhatikan materi yang disampaikan, aktif mengikuti

kegiatan pembelajaran, serta menunjukkan antusiasme ketika mengamati media yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Selain itu, media timeline berbasis Canva membantu siswa memahami materi sejarah secara lebih sistematis. Materi sejarah yang memuat banyak peristiwa dan urutan waktu sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa. Namun, melalui penyajian dalam bentuk timeline, siswa dapat melihat hubungan antarperistiwa secara kronologis sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami. Penyajian materi yang terstruktur tersebut membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memahami isi materi yang dipelajari.

Pengujian hipotesis menggunakan One-Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,271 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva memberikan pengaruh positif

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan yang diminati seseorang. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki perhatian yang lebih besar selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, penggunaan media timeline berbasis Canva terbukti mampu menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran sejarah.

Pendapat tersebut juga didukung oleh Susanto (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan partisipasi serta perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini terlihat selama penelitian, di mana siswa menunjukkan perhatian yang baik terhadap media yang digunakan, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahma et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran timeline mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah. Media timeline membantu siswa memahami hubungan sebab-akibat antarperistiwa sejarah sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penelitian Asrori et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang modern, visual, dan interaktif.

Berdasarkan seluruh hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 85,2778 yang berada pada kategori sangat tinggi serta hasil pengujian One-Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian,

media pembelajaran timeline berbasis Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Media pembelajaran timeline berbasis Canva membantu siswa memahami materi sejarah secara kronologis melalui penyajian yang visual, sistematis, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan gambar, warna, ikon, dan desain yang menarik mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang

dipelajari serta mendorong siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa sebesar 85,2778, dengan nilai minimum 65,00, nilai maksimum 98,75, dan standar deviasi sebesar 7,05913. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, hasil pengelompokan kategori minat belajar menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 30 siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 6 siswa berada pada kategori tinggi.

Hasil uji hipotesis menggunakan One-Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,271 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran timeline berbasis Canva lebih tinggi dibandingkan dengan nilai acuan sebesar 77,9 yang diperoleh dari rata-rata nilai awal siswa berdasarkan dokumentasi guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media

pembelajaran timeline berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 4 Lubuk linggau. Oleh karena itu, media pembelajaran timeline berbasis Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Asrori, M. A. R., Koiriyah, & Purwananti, Y. S. (2023). Pengembangan konten Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Efektor*, 10(2).
- Azizah, I., & Susanti, R. (2023). Media pembelajaran berbasis Canva dengan desain infografis dalam mata pelajaran sejarah di sekolah menengah atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2).
- Rahma, E., Subagja, R. A., & Nurholis, E. (2024). Penerapan media pembelajaran timeline untuk meningkatkan minat belajar dan

keaktifan siswa di SMA Negeri 3
Ciamis. *Jurnal Artefak*, 11(2).
Rakhman, A., & Handayani, Y. (2024).
Pengembangan media belajar
dalam pembelajaran sejarah agar
menarik minat peserta didik dalam
pembelajaran sejarah. *Jurnal
Lingkar Mutu Pendidikan*, 21(1).